

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu perguruan tinggi/lembaga yang bertanggung jawab dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas khususnya dalam menyiapkan calon-calon guru yang profesional. Sejak mahasiswa memutuskan untuk berkuliah di UPI secara otomatis mereka dididik untuk menjadi seorang guru. Berkenaan dengan hal tersebut UPI memiliki sebuah program yang berorientasi dalam bidang kependidikan yaitu Program Latihan Profesi. PLP merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktek dan wajib diikuti oleh mahasiswa termasuk mahasiswa JPTS, melalui program ini mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan menransformasikan ilmu bidang studi yang diperolehnya.

Program Latihan Profesi bertujuan dapat menghasilkan bibit-bibit calon guru yang profesional karena dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menjalankan perannya sebagai seorang guru yang sebenarnya. Dalam Program Latihan Profesi tugas seorang guru tidak hanya tugas-tugas pengajaran saja melainkan tugas-tugas ekstrakurikuler dan hal lainnya yang menyangkut administrasi sekolah.

Minat seseorang akan muncul ketika seseorang telah mengalami serangkaian proses/kegiatan. Walaupun sejak awal semua lulusan UPI lulusannya menjadi guru. Namun minat mahasiswa menjadi guru pun tidak stabil

bukan berarti tidak berminat tapi kadar minat mereka bisa menjadi turun dan tinggi. Kuat atau rendahnya minat seseorang dipengaruhi oleh faktor pengalaman kegiatan yang dialami setiap orang. Seperti halnya pada mahasiswa JPTS minat mereka untuk menjadi guru dipengaruhi oleh serangkaian proses dalam hal ini kegiatan Program Latihan Profesi. PLP adalah salah satu kegiatan pelatihan dimana mahasiswa dituntut menjadi guru yang sebenarnya sehingga dia dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatnya di perkuliahan secara langsung. Minat sebelum mereka mengalami Kegiatan PLP ini tidak semuanya sama dengan minat mereka ketika telah mengalami kegiatan PLP ini. Apalagi sebagai mahasiswa JPTS yang merupakan salah satu jurusan di FPTK dimana mahasiswa dituntut mempunyai kemampuan yang lebih yaitu dibidang teknologi kejuruan disamping menjadi calon guru.

PLP merupakan suatu pengalaman berharga bagi mahasiswa UPI khususnya mahasiswa JPTS dalam menentukan minat mereka untuk menjadi guru kedepannya. Ketika mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PLP tidak sedikit dari mereka menganggap kegiatan PLP merupakan kegiatan yang sangat membebankan karena mereka seringkali dihadapkan kepada suatu kegiatan ataupun rutinitas yang dianggap sangat berat dan membosankan. Sehingga timbul perasaan takut ketika menjelang kegiatan ini, selain itu munculnya pengaruh dari teman selingkungan mengenai program ini. Pada saat inilah minat mereka menjadi guru mengalami perubahan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap psikis mahasiswa sendiri sehingga mereka enggan mengikuti kegiatan ini dan minat menjadi guru pun menurun. Namun ketika mahasiswa praktikan telah mengalami

proses kegiatan ini secara langsung minat mereka menjadi guru benar-benar terbentuk. Karena dalam kegiatan ini tidak semudah seperti yang dibayangkan bukan hanya tugas mengajar saja tapi mahasiswa praktikan dituntut untuk melakukan kegiatan yang menyangkut kegiatan sekolah seperti tugas piket, membuat RPP, Upacara, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini dengan baik dan menjalankan peran dengan sebagaimana mestinya maka minat mereka pun untuk menjadi guru menjadi bulat dan bertambah kuat berbeda dengan mahasiswa yang menganggap kegiatan ini sebagai kegiatan yang memberatkan dan tidak bersungguh melakukan kegiatan ini maka hasil yang didapat tidak maksimal dan minat mereka menjadi guru pun berkurang.

Menanggapi kondisi tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang :

“Pengaruh Program Latihan Profesi Terhadap Minat Menjadi Guru”

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada pendapat Nana Sudjana (1989 : 99) mengemukakan bahwa: Identifikasi masalah, menjelaskan aspek-aspek masalah yang bisa muncul dari tema atau judul yang telah dipilih, maka identifikasi masalah itu merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI Bandung mempunyai minat yang bermacam-macam untuk menjadi guru setelah mereka melakukan kegiatan program latihan profesi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka identifikasi masalah perlu ditetapkan lebih dahulu untuk memudahkan, mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul dalam melaksanakan penelitian, sehingga identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Sebelum mengikuti program PLP sebagian mahasiswa menganggap bahwa kegiatan PLP sebagai kegiatan yang menakutkan
- Sebagian Mahasiswa kurang motivasi mengikuti program Latihan Profesi
- Sebagian mahasiswa menganggap bahwa profesi guru sangat memberatkan.
- Sebagian mahasiswa JPTS kurang berminat menjadi guru
- Kurangnya pelatihan dan pembekalan sebelum PLP ini dimulai

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan penelitian, dan dengan menyadari segala keterbatasan yang ada pada penulis, perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian dapat mencapai sarannya serta sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Di dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan-permasalahan yang ada yaitu tentang apa saja yang mencakup dalam kegiatan Program Latihan Profesi ini dan seberapa besarkah minat untuk

menjadi guru sebelum melakukan kegiatan PLP dengan yang telah mengikuti kegiatan ini. Untuk penelitian ini populasi dibatasi hanya pada mahasiswa yang sedang maupun yang telah mengikuti kegiatan Program Latihan Profesi yaitu mahasiswa angkatan 2004 dan 2005.

1.3.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan langkah dari suatu problematika dan merupakan sumber kegiatan pokok pada kegiatan penelitian (Suharsimi Arikunto, 1996 : 38), maka penulis merumuskan pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran pemahaman mahasiswa terhadap adanya Program Latihan Profesi.
2. Bagaimana gambaran minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru.
3. Seberapa besar pengaruh dari adanya Program Latihan Profesi terhadap minat mahasiswa JPTS menjadi guru.

1.4 Penjelasan Istilah dalam Judul

Untuk menghindari kesalahan pemahaman pengertian istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini, maka penulis jelaskan sejumlah istilah yang dianggap penting, antara lain:

Program Latihan Profesi adalah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa program pendidikan khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Sipil untuk dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu pendidikan yang diperolehnya pada saat kuliah pada situasi sebenarnya.(www.upi.edu)

Pada kamus besar bahasa Indonesia, *minat* berarti perhatian; kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu ; keinginan. Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan (Kamisa,1997 : 370). Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap.

Guru (dari bahasa Sansekerta *guru* yang juga berarti guru, tetapi artinya harfiahnya adalah "berat") adalah seorang pengajar suatu ilmu. Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam desain penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui sejauh mana gambaran mahasiswa terhadap Program Latihan Profesi.
2. Untuk mengetahui sejauh mana minat mahasiswa untuk menjadi guru.
3. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Program Latihan Profesi terhadap minat mahasiswa JPTS menjadi guru.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakannya penelitian ini diharapkan tidak ada lagi masalah yang muncul ketika kegiatan Program Latihan Profesi dilaksanakan. Manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilakukan diantaranya:

1. Mahasiswa dapat melakukan Program Latihan Profesi ini dengan sebaik-bainya sehingga mahasiswa dapat menjalankan perannya sebagai guru dalam proses pembelajaran

2. Tidak ada lagi pengaruh negatif yang ditimbulkan dari adanya Program Latihan Profesi
3. Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil untuk menjadi guru bertambah kuat.

